

**PERMOHONAN PENGENAAN  
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN  
(TIDAK RAHASIA)**

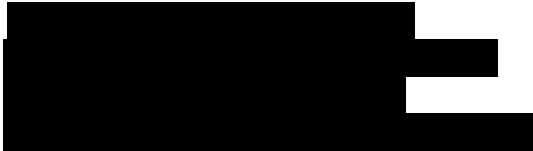

**DISAMPAIKAN OLEH  
PT. ISPAT INDO  
PT. KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK**

## **A. Umum**

PT. Ispat Indo dan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk., dengan ini mengajukan Permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk dengan segera mengenakan tindakan pengamanan perdagangan atas impor produk Wire Rods yang mengakibatkan Kerugian Serius atau Ancaman Kerugian Serius terhadap Industri Dalam Negeri.

## **B. Pemohon**

Pemohon adalah dua produsen terbesar Wire Rods di Indonesia yang mewakili Industri Dalam Negeri dengan data – data sebagai berikut:

1. a. Nama Perusahaan : PT. Ispat Indo  
b. Kontak : (62-31) 7887000  
c, Jenis Usaha : 1. Berusaha dalam bidang industri dan pemasaran *steel billets/slabs, wire rods, rounds bards, flat spares, (carbon alloy and special steel/deformed bars, hot strips/sheets, wire product;*  
2. Melakukan kegiatan pengelolaan, pemanfaatan dan penggunaan kembali limbah B3, *Mill scale*, limbah industri baja lainnya, pengelolaan, pemanfaatan dan pembuangan hasil sampingan termasuk pembuangan sisa-sisa residu dan lain-lain.  
d. Pemegang Saham :   
e. Kuasa Hukum : JWK Law Office berdasarkan surat kuasa No. 43/II/X/2013 (**Lampiran A3**)
2. a. Nama Perusahaan : PT Krakatau Steel (Persero), Tbk.  
b. Kontak : (021) 5204131  
c. Jenis Usaha : Produsen Baja  
d. Pemegang Saham :   
e. Kuasa Hukum : JWK Law Office berdasarkan surat kuasa No. 278A/DU-KS/2013 (**Lampiran A4**)

## **C. Barang Yang Dimintakan Perlindungan Tindakan Pengamanan Perdagangan**

- *Uraian Barang yang Dimintakan Perlindungan*

Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan,

- I. dari besi atau baja bukan paduan, selain:

- a. mengandung lekukan, rusuk, alur atau deformasi lainnya yang dihasilkan selama proses pencanaian;
  - b. dari baja *free-cutting*; atau
  - c. yang mengandung aluminium min 0.02% atau silikon min 0.10% atau sulfur max 0.010%.
- II. dari baja paduan lainnya, selain:
- a. dari baja *high speed*;
  - b. dari baja silikon-mangan; atau
  - c. yang mengandung chrome min 0.9%.

(Selanjutnya disebut sebagai “**Wire Rods**”)

yang terdiri dari:

- a. Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan, dari besi atau baja bukan paduan, dengan ukuran diameter penampang silang lingkarannya kurang dari 14 mm, dari jenis yang biasa digunakan dalam pembuatan *soldering stick* dengan **pos tarif 7213.91.10.00**;
- b. Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan, dari besi atau baja bukan paduan, dengan ukuran diameter penampang silang lingkarannya kurang dari 14 mm, dari jenis yang biasa digunakan untuk penguatan beton (rebar) dengan **pos tarif 7213.91.20.00**;
- c. Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan, dari besi atau baja bukan paduan, dengan ukuran diameter penampang silang lingkarannya kurang dari 14 mm, **selain** dari jenis yang biasa digunakan dalam pembuatan *soldering stick* atau untuk penguatan beton (rebar) atau yang mengandung aluminium min. 0.02% atau yang mengandung sulfur max. 0.010%, dengan **pos tarif 7213.91.90.00**;
- d. Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan, dari besi atau baja bukan paduan, dengan

ukuran diameter penampang silang lingkarannya selain yang kurang dari 14 mm, dari jenis yang biasa digunakan dalam pembuatan *soldering stick* dengan **pos tarif 7213.99.10.00**;

e. Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan, dari besi atau baja bukan paduan, dengan ukuran diameter penampang silang lingkarannya selain yang kurang dari 14 mm, dari jenis yang biasa digunakan untuk penguatan beton (rebar) dengan **pos tarif 7213.99.20.00**;

f. Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan, dari besi atau baja bukan paduan, dengan ukuran diameter penampang silang lingkarannya selain yang kurang dari 14 mm, selain dari jenis yang biasa digunakan dalam pembuatan *soldering stick* atau untuk penguatan beton (rebar) atau yang mengandung silikon min. 0.10% atau yang mengandung aluminium min. 0.02% atau yang mengandung sulfur max. 0.010%, dengan **pos tarif 7213.99.90.00**;

g. Batang dan batang kecil, dicanai panas, dalam gulungan yang putarannya tidak beraturan, dari baja paduan lainnya, selain dari baja *high speed* atau baja silikon-mangan atau yang mengandung chrome min. 0.9%, dengan **pos tarif 7227.90.00.00**.

- *Kegunaan Barang yang Dimintakan Perlindungan*

Biasanya Barang Yang Dimintakan Perlindungan diatas digunakan untuk *fine wire drawing, binding wire, annealed wire, telegraph wire, nails, galvanized wire, barbed wire, nail wire, staple wire, mesh, wire mesh, cable armoring tape, telephone wire, rivet wire concrete reinforcement, low carbon PC wire, concrete nail, wire for umbrella, umbrella ribs, rib, cycle spoke, crimping wire for bed spring, spoke wires, upholstery springs spring wire, rope wire, ACSR wire, tire-bead wire, PC wire, PC stands, mild steel electrodes termasuk stick electrodes, stick welding electrodes of low carbon-low silicon variety, metal inert gas welding copper coated wires, MIG/TIG wire, concrete reinforcing bar, shafting bar, kawat bronjong, wire rods for covered*

*electrode, helical wire, screw driver, spring bed, cable housing, wire rope strand, frame spring bed, bead wire, wire for rolling door, carbon steel for concrete reinforcement bar, carbon steel for shafting bar, alloy steel for grinding ball, wire rods for straightening, fasteners, nuts, bolts, self tapping screws, studs dan rivets.*

- *Bahan Baku Barang yang Dimintakan Perlindungan*

Bahan baku utama dari Barang Yang Dimintakan Perlindungan adalah *billet* yang berasal dari produksi sendiri maupun diimpor oleh Pemohon.

- Produk impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan adalah Barang Sejenis<sup>1</sup> atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing<sup>2</sup> dengan barang produksi dalam negeri yang dihasilkan baik oleh Pemohon maupun Pendukung Permohonan ini karena adanya kesamaan dari karakteristik fisik, klasifikasi tarif, kegunaan akhir, bahan baku utama, serta adanya persaingan langsung antara barang impor dengan barang hasil produksi industri dalam negeri.

---

<sup>1</sup> Pasal 1 butir 10 PP 34/2011:

*“Barang Sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.”*

<sup>2</sup> Pasal 1 butir 11 PP 34/2011:

*“Barang Yang Secara Langsung Bersaing adalah barang produksi dalam negeri yang dalam penggunaannya dapat menggantikan Barang Yang Dimintakan Perlindungan.”*

**D. Informasi Lonjakan Jumlah Barang Impor**

1. Jumlah Impor

**Tabel 1: Kuantiti Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan (Absolut)**

No	HS*	Volume (Ton)				
		2009	2010	2011	2012	2013 (Jan-Jun)
	7213.91.10.00; 7213.91.20.00; 7213.91.90.00; 7213.99.10.00; 7213.99.20.00; 7213.99.90.00; 7227.90.00.00	155,986	222,876	254,595	444,701	379,430
	<b>Index</b>	<b>100</b>	<b>143</b>	<b>163</b>	<b>285</b>	<b>243</b>

Sumber: BPS

\* Total volume impor dalam Tabel 1 adalah total dari gabungan ketujuh HS code yang tersebut dalam kolom HS;

\* Note : Kode HS 7213910000 adalah gabungan dari HS 7213911000, HS 7213912000 dan HS 7213919000 sedangkan HS 7213990000 adalah gabungan dari HS 7213991000 dan HS 7213999000

2. Pangsa Impor

**Tabel 2: Pangsa Impor**

	2009 %	2010 %	2011 %	2012 %
China	3.7	28.3	26.7	64.7
Malaysia	18.2	16.4	23.8	11.3
Japan	23.1	19.7	17.3	8.9
Thailand	12.2	12.8	16.1	6.3
Taiwan	21.4	13.3	11.1	5.5
Lain - Lain	21.4	9.3	4.8	3.1
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS

- Data Pangsa Pasar Impor 2013 periode Jan-Jun masih belum tersedia.
- Pangsa Impor dalam Tabel 2 diatas mencakup 7 HS Code yang diminta untuk diselidiki yaitu HS 7213.91.10.00; HS 7213.91.20.00; HS 7213.91.90.00; HS 7213.99.10.00; HS 7213.99.20.00; HS 7213.99.90.00; HS 7227.90.00.00.

3. Harga Jual Barang Impor Yang Diketahui

Pemohon belum memiliki data harga jual Barang Impor pada saat ini, tetapi Pemohon akan bekerja sama dengan KPPI dalam proses penyelidikan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan.

4. Dampak Lonjakan Impor Terhadap Kerugian

**Tabel 3: Kuantiti Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan  
(Relatif Terhadap Produksi Nasional)**

	2009	2010	2011	2012	2013 (Jan-Jun)
Import Quantity (Ton)	155,986	222,876	254,595	444,701	379,430
Produksi Nasional	908,459	908,808	1,061,339	1,052,962	517,423
Persentase	17%	25%	24%	42%	73%
Index	100	143	140	246	427

**Sumber: Data Perusahaan**

**Tabel 4: Kuantiti Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan  
(Relatif Terhadap Konsumsi Nasional)**

	2009	2010	2011	2012	2013 (Jan-Jun)
Import Quantity (Ton)	155,986	222,876	254,595	444,701	379,430
Konsumsi Nasional	770,602	1,034,180	1,093,545	1,247,241	623,620
Persentase	20%	22%	23%	36%	61%
Index	100	106	115	176	300

**Sumber: BPS dan SEAISI**

5. Dapat dilihat dari **Tabel 1** secara kuantitatif impor telah melonjak lebih dari dua kali lipat (185%) sejak 2009 sampai 2012. Pada semester pertama tahun 2013 impor sudah hampir sama dengan satu tahun 2012.
6. Secara kualitatif dapat dilihat dalam **Tabel 3** bahwa persentase impor dibandingkan dengan produksi nasional telah melonjak 146% sejak 2009

sampai 2012. Pada semester pertama tahun 2013 persentase impor dibandingkan dengan produksi nasional sudah mencapai 73% hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2012 dan sudah lebih dari empat kali lipat (327%) jika dibandingkan dengan tahun 2009. **Tabel 4** menunjukkan bahwa persentase impor dibandingkan dengan konsumsi nasional juga telah melonjak 76% sejak 2009 sampai 2012. Pada semester pertama tahun 2013 persentase impor dibandingkan dengan konsumsi nasional sudah mencapai 61% - sudah meningkat 70% dibandingkan dengan tahun 2012 dan sudah naik tiga kali lipat (200%) jika dibandingkan dengan tahun 2009.

7. Terlihat dalam **Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4** bahwa lonjakan impor baik secara absolut maupun relatif seiring dengan penurunan kinerja Pemohon dalam **Tabel 5** dibawah ini yaitu penurunan keuntungan, kenaikan persediaan, penurunan pangsa pasar dan penurunan tenaga kerja Pemohon.

#### **E. Informasi Kerugian Pemohon**

1. Data Kinerja Perusahaan

**Tabel 5: Indikator Kinerja Pemohon**

[RAHASIA]

**Tabel 6: Indikator Kinerja Pemohon (Index)**

No	Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013 (Jan-Jun)
1	Penjualan Domestik	100	104	117	131	64
2	Produksi	100	95	106	100	50
3	Produktivitas	100	92	98	99	52
4	Kapasitas Terpasang	100	100	100	100	100
5	Kapasitas Terpakai	100	94	105	100	53
6	Laba/Rugi	100	16	-0.4	68	-4
7	Tenaga Kerja	100	103	108	101	95
8	Persediaan	100	168	302	227	218
9	Pangsa Pasar	100	77	82	81	79
10	Kenaikan impor secara absolut	100	143	163	285	243
11	Impor dibanding dengan konsumsi nasional	100	106	115	176	300
12	Impor dibanding dengan produksi nasional	100	143	140	246	427



2. Dapat dilihat dalam **Tabel 6** diatas bahwa:

- a. Keuntungan Pemohon turun sangat drastis selama periode 2009-2012 antara 32%-84%, bahkan Pemohon sempat merugi di tahun 2011 sebesar Rp. [REDACTED]; Pada semester pertama 2013 Pemohon kembali mengalami kerugian yang semakin besar yaitu Rp. [REDACTED]. Di tahun 2012 terjadi peningkatan keuntungan disebabkan oleh upaya Pemohon dalam meningkatkan efisiensi proses produksi, efisiensi penggunaan bahan baku serta penambahan *capital investment* untuk meningkatkan performa produksi dan *yield* di *rolling mill*. Dari sisi penjualan di tahun 2012 juga dilakukan perubahan fokus target pasar terhadap segmen yang tidak berkompetisi dengan impor;
- b. Pangsa pasar Pemohon juga turun sampai 18%-23% di tahun 2009-2013 (Jan-Jun);
- c. Persediaan Pemohon naik 68%-202% selama periode 2009-2012. Di semester pertama 2013 tingkat persediaan Pemohon sudah mencapai level yang hampir sama dengan satu tahun 2012;
- d. Tenaga kerja Pemohon juga berkurang secara konstan sejak tahun 2011 sampai tahun 2013 (Jan-Jun);
- e. Dalam periode 2009-2012 impor naik sangat signifikan secara absolut, yaitu antara 43%-185%. Pada semester pertama tahun 2013 impor sudah hampir sama dengan satu tahun 2012;
- f. Impor secara relatif juga naik jika dibandingkan dengan konsumsi nasional yaitu sebesar 6%-200% dan 40%-327% jika dibandingkan dengan produksi nasional selama periode 2009-2013 (Jan-Jun);
- g. Produksi, produktifitas dan kapasitas terpakai relatif stabil selama periode 2009-2012 tetapi ini bukan berarti kondisi Pemohon yang sehat. Hal ini dikarenakan konsumsi nasional yang bertambah besar dimana pertambahan tersebut sama sekali tidak dapat dimanfaatkan oleh industri dalam negeri melainkan hanya diisi oleh produk impor. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan impor secara absolut dan relatif yang sangat signifikan yang diikuti oleh penurunan pangsa pasar Pemohon, peningkatan persediaan serta pengurangan tenaga kerja

Pemohon. Terlebih lagi jika dilihat bahwa keuntungan Pemohon yang turun drastis bahkan sampai merugi di tahun 2011 dan tahun 2013 semester pertama sedangkan impor naik secara signifikan. Fakta ini membuktikan bahwa produksi dan produktifitas yang stabil bukanlah mencerminkan keadaan perusahaan yang sehat melainkan sebaliknya.

#### **F. Perkembangan Tak Terduga**

1. Lonjakan impor diatas sangat tidak dapat diprediksi sebelumnya (*unforeseeable/unexpected*) berdasarkan hal-hal berikut.
2. Negara – negara pengekspor Barang Yang Dimintakan Perlindungan juga banyak yang telah dikenakan atau sedang dalam tahapan proses penyelidikan tindakan pengamanan oleh negara – negara pengimpor lainnya. Keadaan ini membuat mereka mengalokasikan ekspor mereka ke pasar lain yang relatif memiliki sedikit hambatan perdagangan dimana salah satunya adalah Indonesia sehingga pasar Indonesia banyak dibanjiri oleh produk impor. Kejadian ini sangatlah tidak bisa terprediksi sebelumnya. Berikut ini adalah penerapan Bea Masuk Anti Dumping/Bea Masuk Tindakan Pengamanan yang diterapkan oleh negara – negara lain untuk produk Wire Rods:

**Tabel 7: Bea Masuk Antidumping/  
Tindakan Pengamanan oleh Negara Lain**

<b>Negara Yang Mengenakan</b>	<b>Negara yang Dikenakan</b>	<b>Produk</b>	<b>Jenis Tindakan</b>	<b>Marjin</b>	<b>Berlaku Sejak</b>	<b>Berlaku Sampai</b>
<b>Kolombia<sup>3</sup></b>	Semua negara	Steel Wire Rods	Safeguard	21.29 – 21.96%	08.10.2013	26.04.2014
<b>Malaysia<sup>4</sup></b>	China, Chinese Taipei, Indonesia, Korea Selatan	Steel Wire Rods	Dumping	3.03 - 25.20%	20.02.2013	20.02.2018
<b>Thailand<sup>5</sup></b>	China	Steel Wire Rods	Dumping	16.14 – 33.98%	09.08.2013	09.12.2013
<b>Uni Eropa<sup>6</sup></b>	China	Steel Wire Rods	Dumping	7,9% – 24%	25.08.2009	25.08.2014

3. Lonjakan impor terutama yang berasal dari China juga disebabkan oleh kebijakan pemerintah China untuk memberikan pengembalian pajak terhadap ekspor Wire Rods yang mengandung Boron beberapa tahun belakangan ini. Hal ini menyebabkan harga Wire Rods terutama dari negara China menjadi sangat murah dan membanjiri pasar Indonesia. Kebijakan ini sangatlah tidak bisa terprediksi sebelumnya.
4. Menurut Steel Statistical Yearbook 2012 sebagai salah satu produsen baja terbesar di dunia termasuk Wire Rods peningkatan produksi Wire Rods China sudah lebih dari 50% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu dari 79,210 ton di tahun 2007 menjadi 122,591 ton di tahun 2011. Penambahan kapasitas terpasang Wire Rods di China menurut Metal Bulletin Research 2011 adalah 7,850 ton sampai tahun 2012. Berdasarkan data Metal Bulletin Research 2011 telah terjadi penambahan kapasitas produksi Wire Rods global secara besar-besaran di tahun 2011 dan 2012 sebesar 16,940 ton. Ekspansi dalam skala

<sup>3</sup> <http://www.steelfirst.com/Article/3266114/Long-Products-Wire-Rod-Archive/Colombia-imposes-import-tax-on-rebar-wire-rod-from-WTO-members.html>

<sup>4</sup> <http://www.thestar.com.my/Business/Business-News/2013/02/19/M8217sia-to-impose-antidumping-duties-on-steel-wire-Rod.aspx>

<sup>5</sup> [http://www.seaisi.org/data/news\\_images/newsletter\\_pdf\\_20131010143457\\_Sept.pdf](http://www.seaisi.org/data/news_images/newsletter_pdf_20131010143457_Sept.pdf)

<sup>6</sup> <http://www.industryweek.com/global-economy/eu-hits-china-anti-dumping-duties-steel-wire-Rod>

*massive* ini sangat tidak dapat diprediksi sebelumnya. Salah satu imbas dari keadaan ini adalah banjirnya barang impor Wire Rods di pasar Indonesia.

#### **G. Permohonan Pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan**

Sehubungan dengan lonjakan impor Wire Rods dan memperhatikan kinerja sebagaimana tertera dalam Huruf E., maka telah tersedia bukti awal yang cukup bahwa Pemohon telah mengalami kerugian. Berdasarkan hal tersebut, maka Pemohon meminta kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk mengenakan Tindakan Pengamanan Perdagangan berupa Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) atau Kuota terhadap importasi Wire Rods yang dimaksud.

#### **H. Kesiediaan Untuk Bekerjasama**

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya dalam proses penyelidikan yang terkait dengan permohonan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*), yang akan dilakukan oleh KPPI.

Jakarta, 23 Desember 2013

**Joseph Wira Koesnaldi S.H. LL.M**

**JWK Law Office**

**Kuasa Hukum Pemohon**

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Tabel 1</b>	Kuantiti Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan (Absolut)
<b>Tabel 2</b>	Pangsa Impor
<b>Tabel 3</b>	Kuantiti Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan (Relatif Terhadap Produksi Nasional)
<b>Tabel 4</b>	Kuantiti Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan (Relatif Terhadap Konsumsi Nasional)
<b>Tabel 5</b>	Indikator Kinerja Pemohon
<b>Tabel 6</b>	Indikator Kinerja Pemohon (Index)
<b>Tabel 7</b>	Bea Masuk Antidumping/Tindakan Pengamanan oleh Negara Lain

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Lampiran A1</b>	Surat No. 009/DIR/TMS/X/2013 tertanggal 9 Oktober 2013 dari PT Master Steel atas dukungannya terhadap permohonan penyelidikan tindakan pengamanan yang diajukan oleh PT Ispat Indo dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
<b>Lampiran A2</b>	Surat No. 063/PJL-GRP/X/2013 tertanggal 10 Oktober 2013 dari PT Gunung Raja Paksi atas dukungannya terhadap permohonan penyelidikan tindakan pengamanan yang diajukan oleh PT Ispat Indo dan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.
<b>Lampiran A3</b>	Surat Kuasa No. 43/II/X/2013 dari PT Ispat Indo kepada JWK Law Office
<b>Lampiran A4</b>	Surat Kuasa No. 278A/DU-KS/2013 dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. kepada JWK Law Office